

**IMPLEMENTASI KANDUNGAN AL QUR'AN SURAT AL ISRA' AYAT  
23-24 PADA PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM  
(Study Kasus 5 Keluarga Muslim di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon  
Progo)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh**

**CAHYANINGRUM WULAN SUCI**

**08410091**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyaningrum Wulan Suci  
NIM : 08410091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 April 2013



ang menyatakan

Cahyaningrum Wulan Suci  
NIM. 08410091

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyaningrum Wulan Suci  
NIM : 08410091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 13 April 2013



nyatakan

Cahyaningrum Wulan Suci

NIM. 08410091



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : CAHYANINGRUM WULAN SUCI  
NIM : 08410091  
Judul Skripsi : PENDIDIKAN KELUARGA DALAM AL QUR'AN SURAT AL ISRA' AYAT 23-24 DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP KELUARGA MUSLIM (Study Kasus 5 Keluarga Muslim di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon Progo)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 April 2013

Pembimbing

  
Dr. Hj. Marhamah, M.Pd

NIP. 19620312 199001 2 001





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/358/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN KELUARGA DALAM AL QUR'AN SURAT AL ISRA' AYAT 23-24 DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP KELUARGA MUSLIM (Studi Kasus pada 5 Keluarga Muslim di Wilayah Bunder Banaran Galur Kulon Progo)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cahyaningrum Wulan Suci

NIM : 08410091

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 22 April 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam, MA  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 03 JUN 2013

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقَوِّدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَابُ رُءُوسًا عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غُلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (At-Tahrim: 6)*<sup>□</sup>

---

<sup>□</sup> Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per-Kata*, (Bandung: SYGMA, 2007), hal. 560

# Halaman Persembahan

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk;*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Pendidikan Keluarga Dalam Al Qur’an Surat Al Isra’ Ayat 23-24 Dan Implementasinya Terhadap Keluarga Muslim (Study Kasus 5 Keluarga Muslim di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon Progo)”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan membimbing penulis dengan ketulusan hati dan senantiasa memberikan nasehat selama penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Penasehat Akademik, terima kasih telah membantu dan membimbing penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
6. Kepala Dukuh Bapak Rohadi dan Bapak Dwi Haryanto yang telah memberikan izin dan berbagai informasi yang sangat membantu penulis dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Kasro dan Ibu Mursinah yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua adekku tersayang, "Azizah" (yang selalu menjadi sahabat sekaligus adek buat penulis), dan "Amalia" terima kasih atas perhatian, doa, semangat, bantuan, dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabatku: Muslikhatun, Ikhtiarti, Restia, Sofiatun, Deasy yang selalu memberikan motivasi dan saling menyemangati. Semoga Allah

selalu memberikan kemudahan dan kekuatan terhadap kalian dalam segala urusan.

10. Keluarga Bapak Maryanto, Bapak Tukijan, Ibu Watini, Bapak Lasija, Bapak Fauzani, dan Bapak Ari Gunawan yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman PAI 2 angkatan 2008 yang telah menjadi keluargaku di UIN Sunan Kalijaga.

12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 13 April 2013

Penyusun



Cahyaningrum Wulan Suci

NIM. 08410091

## ABSTRAK

CAHYANINGRUM WULAN SUCI. Pendidikan Keluarga Dalam Al Qur'an Surat Al Isra' Ayat 23-24 Dan Implementasinya Terhadap Keluarga Muslim (Study Kasus 5 Keluarga Muslim di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon Progo). Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa perkembangan IPTEK yang semakin canggih dan bumi dapat mengakibatkan berkurangnya rasa ketauhidan terhadap sang pencipta dan rasa hormat seorang anak terhadap orang tua. Padahal betapa pentingnya berbuat baik kepada orangtua, karena perintah ini terletak setelah perintah menyembah Allah Swt semata tanpa mempersekutukannya. Seperti dalam QS Al Isra' ayat 23-24 yang berkaitan erat dengan pendidikan ketauhidan dan akhlak dalam sebuah keluarga. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep dari pendidikan keluarga yang terdapat dalam Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24. 2) Bagaimana implementasi dari pendidikan keluarga dalam Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24 terhadap keluarga muslim di wilayah Bunder Desa Banaran Galur Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan QS. Al Isra' ayat 23-24 terhadap lima keluarga muslim di Dusun Bunder Desa Banaran Galur Kulon Progo. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pendidikan tauhid dan akhlak terhadap orang tua dalam sebuah keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar lima keluarga muslim di Dusun Bunder Desa Banaran Galur Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data dengan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Isi kandungan Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24 adalah penanaman tauhid, dan pendidikan akhlak terhadap orang tua. Penanaman tauhid, yakni menyembah hanya kepada Allah, tidak kepada tuhan yang lain. Pendidikan akhlak terhadap orang tua mencakup berbuat baik kepada ibu bapak, menjaga dan memberi nafkah apabila telah lanjut usia, tidak berkata kasar/mengucapkan perkataan yang halus, dan mendoakan keduanya. (2) Adapun implementasi kandungan Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24 terhadap 5 keluarga muslim di Dusun Bunder adalah sebagai berikut: (a) Penanaman tauhid, yakni mengajarkan syahadat, mengajarkan dan membiasakan ibadah shalat, mengajarkan dan membiasakan puasa, mengajarkan dan membiasakan membaca doa sehari-hari, mengajarkan dan membiasakan mengucapkan salam; (b) Pendidikan akhlak terhadap orang tua, yakni mengajarkan anak untuk bertutur kata halus dan sopan, menghormati dan tidak membantah terhadap orang tua, membantu pekerjaan orang tua, dan selalu mendoakannya; (c) Sedangkan pendidikan akhlak anak yang sudah berkeluarga terhadap orang tua yakni bertutur kata halus terhadap orang tua/menjaga perasaannya, memberi nafkah dan merawatnya, mengantarkan ke dokter, saling bersilaturahmi apabila orang tua tidak tinggal satu rumah, dan selalu mendoakannya.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                       | i    |
| HALAMAN SURAT PEPRNYATAAN.....            | ii   |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv   |
| HALAMAN SURAT PENGESAHAN .....            | v    |
| HALAMAN MOTTO.....                        | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                 | vii  |
| HALAMAN KATA PENGANTAR.....               | viii |
| HALAMAN ABSTRAK .....                     | xi   |
| HALAMAN DAFTAR ISI.....                   | xii  |
| HALAMAN TRANSLITERASI.....                | xiv  |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....                | xvi  |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....             | xvii |
| <br>                                      |      |
| BAB I : PENDAHULUAN .....                 | 1    |
| Latar belakang masalah .....              | 1    |
| Rumusan masalah.....                      | 5    |
| Tujuan dan kegunaan penelitian .....      | 6    |
| Kajian pustaka .....                      | 7    |
| Landasan teori .....                      | 10   |
| Metode penelitian .....                   | 24   |
| Sistematika pembahasan.....               | 30   |



|   |    |
|---|----|
| BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN BUNDER DAN SUBJEK PENELITIAN .....   | 33 |
| A. Gambaran Umum Wilayah Dusun Bunder .....   | 33 |
| 1. Kondisi Geografis .....  | 33 |
| 2. Kondisi Demografis .....   | 36 |
| a. Jumlah Penduduk .....  | 36 |
| b. Kondisi Pendidikan Masyarakat .....  | 37 |
| c. Kondisi Sosial Budaya .....  | 39 |
| d. Kondisi Sosial Ekonomi .....   | 40 |
| e. Keadaan Sosial Agama .....   | 43 |
| B. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....  | 44 |
| 1. Keluarga Bapak Maryanto .....  | 44 |
| 2. Keluarga Bapak Muh Hasan Fauzani .....   | 47 |
| 3. Keluarga Bapak Tukijan .....   | 50 |
| 4. Keluarga Bapak Lasija .....  | 52 |
| 5. Keluarga Ibu Watini .....  | 54 |
| <br>BAB III : IMPLEMENTASI KANDUNGAN AL QUR'AN SURAT AL ISRA' AYAT 23-24 PADA PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM ..... | 57 |
| A. Kandungan Qur'an Surat Al Isra' Ayat 23-24 .....   | 57 |
| B. Implementasi dari QS. Al Isra' ayat 23-24 pada Pendidikan Anak di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon Progo.....          | 65 |
| <br>BAB IV : PENUTUP .....  | 81 |
| A. Kesimpulan .....   | 81 |
| B. Saran-Saran .....  | 82 |
| C. Kata Penutup .....   | 83 |
| <br>DAFTAR PUSTAKA .....  | 85 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....   | 88 |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba'  | b                  | Be                         |
| ت          | Ta'  | t                  | Te                         |
| ث          | Sa'  | ṣ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | j                  | Je                         |
| ح          | Ha'  | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha' | kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | dal  | d                  | De                         |
| ذ          | zal  | ẓ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra'  | r                  | Er                         |
| ز          | Zai  | z                  | Zet                        |
| س          | sin  | ṣ                  | Es                         |
| ش          | syin | sy                 | Es dan Ye                  |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ص | sad    | ṣ | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | dad    | ḍ | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta'    | t | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | za     | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | ‘ | Koma terbalik di atas       |
| غ | gain   | g | Ge                          |
| ف | Fa'    | f | Ef                          |
| ق | qaf    | q | Qi                          |
| ك | kaf    | k | Ka                          |
| ل | Lam    | l | El                          |
| م | mim    | m | Em                          |
| ن | nun    | n | En                          |
| و | wawu   | w | We                          |
| ه | Ha'    | h | Ha                          |
| ء | hamzah | ◌ | Apostrof                    |
| ي | Ya'    | y | Ye                          |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 : Jumlah Penduduk Dusun Bunder 2 dan Bunder 3 .....          | 37 |
| Tabel 2 : Jumlah Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan .....     | 39 |
| Tabel 3 : Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Sektor Kegiatan ..... | 41 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|               |                                 |
|---------------|---------------------------------|
| Lampiran I    | : Pedoman Pengumpulan Data      |
| Lampiran II   | : Catatan Lapangan              |
| Lampiran III  | : Foto                          |
| Lampiran IV   | : Bukti Seminar Proposal        |
| Lampiran V    | : Surat Penunjukan Pembimbing   |
| Lampiran VI   | : Kartu Bimbingan Skripsi       |
| Lampiran VII  | : Surat Ijin Penelitian         |
| Lampiran VIII | : Sertifikat PPL 1              |
| Lampiran IX   | : Sertifikat PPL-KKN Integratif |
| Lampiran X    | : Sertifikat TOEFL              |
| Lampiran XI   | : Sertifikat TOAFL              |
| Lampiran XII  | : Sertifikat ICT                |
| Lampiran XIII | : Daftar Riwayat Hidup          |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berbuat baik kepada orangtua memiliki kedudukan yang amat tinggi dan mulia. Betapa pentingnya berbuat baik kepada orangtua, karena perintah ini terletak setelah perintah menyembah Allah Swt semata tanpa mempersekutukanNya. Hal demikian terdapat dalam banyak ayat Al Qur'an, diantaranya:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ...

*“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak ... “ (QS An Nisa: 36)*<sup>□</sup>

Selain ayat Al Qur'an, juga banyak hadist dari Rasulullah Saw mengenai hak orang tua. Demikian pula larangan keras menyakiti mereka serta bahaya menyakiti ini disebutkan beriringan dengan larangan syirik terhadap Allah Azza wa Jalla. Rasulullah juga bersabda yang menerangkan tentang kedudukan berbuat baik kepada orangtua dibanding amal saleh lainnya. Hadist yang diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim dari Hadist 'Abdullah bin Mas'ud r.a :

*“Aku bertanya kepada Nabi Saw. : “Amal apakah yang paling disukai Allah 'Azza wa Jalla? “Beliau menjawab: “Salat pada waktunya.” ‘Abdullah bin Mas'ud bertanya lagi: “Kemudian apa lagi?” Beliau menjawab: “Kemudian berbuat baik kepada kedua orangtua.” Ia bertanya lagi: “Kemudian amal apa lagi?” Beliau menjawab: “Jihad di jalan Allah.” Ia*

---

<sup>□</sup>Departemen AgamaRI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per-Kata*, (Bandung: SYGMA, 2007), hal. 84

*berkata: “Beliau telah mengatakan semua amal itu, jika aku minta ditambah oleh beliau, tentu beliau menambakkanku.”*<sup>□</sup>

Dengan semakin berkembangnya IPTEK maka dikhawatirkan kemauan dan kemampuan anak untuk menghormati orangtua semakin menipis. Pengaruh yang ditimbulkan oleh HP, internet, televisi yang tidak terkontrol penggunaannya dapat memberikan dampak yang negatif bagi perkembangan anak khususnya. Sehingga mengakibatkan anak tidak lagi tunduk dan patuh kepada kedua orang tuanya. Mereka lupa bahwa ibunya yang telah mengandung, melahirkan, dan membesarkannya dengan berkorban materi bahkan nyawa. Ayahnya yang telah berusaha keras untuk mencari nafkah agar sang anak dapat melanjutkan sekolah dan menjadi anak yang sukses.

Masalah moralitas siswa dan remaja dewasa ini sudah menjadi problema umum dan merupakan suatu pertanyaan yang belum ada jawabannya, sehingga pelaksanaan pendidikan Agama Islam di sekolah banyak disangsikan. Banyak siswa yang baru menginjak SLTP sudah banyak yang mengkonsumsi narkoba, mudah marah atau agresif sehingga sering terjadi tawuran, melakukan seks bebas, kurang hormat terhadap orang dewasa bahkan terhadap guru dan orang tuanya sendiri. Dari segi pendidikan persekolahan ada satu persoalan yang patut dipertanyakan, yaitu apakah para guru telah melaksanakan pendidikan dengan benar? Apakah para guru sekarang ini sudah menjadi suri tauladan?

---

<sup>□</sup>Musthafa bin Al ‘Adawiyi (alih bahasa: Dadang Sobar). *Fikih Berbakti kepada Orangtua*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2

Tugas keluarga dalam mendidik anak sangat berat dan harus dibantu oleh sekolah. Tetapi kita harus ingat bahwa tidak semua anak sedari kecilnya sudah menjadi tanggungan sekolah. Janganlah kita salah tafsir bahwa anak-anak yang sudah diserahkan kepada sekolah untuk dididiknya adalah seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Telah dikatakan bahwa kewajiban sekolah adalah membantu keluarga dalam mendidik anak-anak. □

Dalam mendidik anak-anak itu, sekolah melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tua di rumah. Berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya baik di sekolah maupun dalam masyarakat. □

Jadi, sebenarnya pengaruh orangtua dalam mendidik anak adalah sangat besar, sehingga menentukan bagaimana sifat anak tersebut ketika besar kelak. Apakah bisa menghormati orangtuanya atau tidak. Kenyataan yang dijumpai, bahwa tidak sedikit keluarga yang tidak mampu memberikan pendidikan dasar agama yang baik pada anak. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan agama orang tua, kesibukan orang tua, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak. Realitas semacam ini tentu akan berimbas pada pengajaran Pendidikan Agama Islam

---

□ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, edisi kedua 2004), hal 79.

□ *Ibid.*, hal 79.



dan pembentukan perilaku keagamaan pada anak, baik di lembaga pendidikan formal ataupun non formal.

Keluarga adalah unit terkecil di tengah masyarakat dan bangsa yang dapat berfungsi sebagai benteng pertahanan moral dan agama.<sup>□</sup> Ketika zaman kemudian cenderung tidak berpihak kepada nilai-nilai moral dan agama, karena dengan kekuatan pasar, kekuatan modal, kekuatan teknologi dan industri yang sekuler terbukti mampu melakukan perusakan terhadap keutuhan dan keindahan sebuah keluarga. Keluarga merupakan pondasi awal untuk membangun masyarakat Muslim dan merupakan madrasah iman yang diharapkan dapat mencetak generasi-generasi Muslim yang mampu meninggikan kalimat Allah di muka bumi serta mampu membawa kehidupan umat ke arah yang lebih berperadaban.

Ayat-ayat Al Qur'an mengandung banyak hikmah dan nilai-nilai pendidikan yang dijadikan sebagai dasar untuk memberikan pendidikan kepada anak. Surat Al Isra' ayat 23-24 adalah salah satu sumber ide dan gagasan pendidikan yang penting bagi keluarga muslim. Ayat ini merupakan dasar untuk mendidik anak agar tidak menyekutukan Allah dan berbakti terhadap kedua orang tuanya, sehingga implikasi yang diharapkan esok adalah sesuai dengan ayat tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana Al Qur'an mengupas lebih dalam mengenai pendidikan keluarga, khususnya dalam surah Al Isra' ayat 23-24 yang merupakan hak orangtua dan perintah untuk berbuat baik kepada mereka,

---

<sup>□</sup> Majalah Suara Muhammadiyah No.08/Th. Ke 97 16-30 April 2012; hal 9

mengingat kondisi zaman sekarang yang banyak menjadikan tontonan untuk tuntunan dan tuntunan untuk tontonan.

Dusun Bunder Desa Banaran merupakan salah satu desa yang berada di dalam wilayah Kulon Progo Yogyakarta. Pemilihan terhadap daerah ini berdasarkan adanya beberapa pertimbangan; bahwa Banaran adalah salah satu desa yang memiliki Taman Pendidikan Al Qur'an yang lebih maju dibandingkan desa lain di wilayah Kulon Progo, selain itu profesi penduduknya yang beraneka ragam serta tingginya kesadaran masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya di TPA tersebut sehingga dapat memberikan data yang lebih banyak dan beragam. Selain lebih memungkinkannya biaya dan waktu penelitian, juga mudahnya menjangkau lokasi-lokasi penelitian. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana implementasi dari surat Al Isra' ayat 23-24 tersebut terhadap beberapa keluarga muslim yang mempunyai anak di wilayah Bunder Banaran Galur Kulon Progo, sehingga apakah perintah dalam surat Al Isra' ayat 23-24 tersebut sudah dilaksanakan oleh orangtua dan akan terlihat sikap anak dalam menghormati orang tuanya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa isi kandungan Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24?

2. Bagaimana implementasi kandungan Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24 pada pendidikan anak dalam keluarga muslim yang ada di Dusun Bunder Desa Banaran Galur Kulon Progo?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai isi kandungan Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24 dalam kaitannya dengan pendidikan anak dalam keluarga muslim.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari kandungan Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24 pada pendidikan anak dalam keluarga muslim di Dusun Bunder Desa Banaran Galur Kulon Progo.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Dari segi teoritis, diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan sebagai upaya mendidik anak berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadits terutama dalam kehidupan berkeluarga.
  - b. Dari segi praktis, sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan dan dalam disiplin ilmu yang lainnya untuk khazanah keilmuan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - c. Bagi penulis, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk kehidupan di masa depan.

#### D. Kajian Pustaka

Dalam skripsi ini penulis mengajukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini, karena hal tersebut merupakan acuan dan gagasan di dalam melengkapi skripsi ini. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut

1. Zakiyah Kholidah dalam skripsinya yang berjudul “Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim” yang merupakan penelitian lapangan/*field reseach* dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa nilai-nilai sosial yang ditanamkan kepada anak keluarga Muslim Papingan melalui sifat kasih sayang, sifat tanggung jawab, dan sifat keserasian. Orangtua menanamkan pada diri anak tentang nilai-nilai sosial dengan membiasakan anak untuk mengabdikan pada Allah, membantu orang tua, disiplin, toleransi, dan peduli terhadap semua orang. Selain itu faktor pendukung pelaksanaan pendidikan nilai-nilai sosial antara lain adanya taman pendidikan al qur’an, teman sepermainan dan lingkungan yang positif<sup>□</sup>.

---

<sup>□</sup> Zakiyah Kholidah, “Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009, hal. 114

Adapun perbedaannya yaitu skripsi Zakiyah Kholidah meneliti pendidikan nilai-nilai sosial sedangkan peneliti mengenai pendidikan keluarga khususnya menghormati orangtua.

2. Diah Febriani dalam skripsinya yang berjudul “Pola Asuh Orangtua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)”. Merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan antropologi. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa pembinaan pendidikan agama Islam orangtua cenderung kurang bisa memberikan anak cukup terbina didikan agama Islam dengan baik karena terletak pada kurangnya kesadaran orangtua akan pendidikan agama pada anak. Selain itu orangtua (masyarakat) masih mempunyai kepercayaan terhadap sosok gaib dan orangtua menurunkan kepercayaan tersebut kepada anak-anaknya. Selain itu pola asuh yang digunakan dalam keluarga tersebut adalah tipe permisif atau lebih cenderung memanjakan anak. hal tersebut karena faktor pendidikan orangtua yang rendah, faktor pekerjaan, faktor sosial ekonomi, dan faktor lingkungan sosial yang belum mengarah pada kehidupan yang agamis .

Perbedaannya dengan peneliti adalah dalam skripsi Diah Febriani meneliti pola asuh orangtua dalam keterkaitannya dalam membina

---

Diah Febriani, “Pola Asuh Orangtua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010, hal. 96-99

pendidikan agama Islam pada anak sedangkan pada penelitian penulis lebih terkait kepada sikap anak dan pola asuh orang tua yang terkait dengan QS. Al Isra' ayat 23-24 tentang kewajiban menghormati orangtua. Selain itu subjek yang diteliti juga berbeda, Diyah di wilayah Imogiri Bantul sedangkan penulis di Kulon Progo.

3. Zuhriyani dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Kandungan QS. Luqman Ayat 12-19 pada Pendidikan Anak dalam Keluarga (Studi Kasus Keluarga Guru Agama Di Desa Condongcatur Sleman Yogyakarta). Termasuk jenis penelitian lapangan/*field reseach* dengan menggunakan metode analisis data non statistik dan memakai teknik berpikir induktif dan deduktif secara timbal balik (*reflectif thinking*). Hasil dari penelitian di atas menyebutkan bahwa para guru agama Sekolah Dasar sebagai orangtua di Desa Condongcatur Sleman dalam usaha mendidik anak-anak mereka adalah dengan mengajarkan pendidikan aqidah misalnya, selalu mensyukuri nikmat Allah dan memberikan pemahaman mengenai ke-Esa-an Allah dan larangan menyekutukanNya, selain itu juga tentang balasan akhirat tentang surga dan neraka. Pendidikan ibadah, misalnya dalam hal mendirikan shalat dengan pemberian contoh dan teladan melakukan shalat dengan baik sebagai imam dan makmum, serta mengajak mereka shalat di masjid. Pendidikan akhlak, misalnya

dalam hal akhlak terhadap orangtua dengan cara mengajarkan kepada anak agar selalu taat dan tidak membantah terhadap orangtua, membiasakan anak selalu bertutur kata lembut dan sopan, serta menceritakan kisah-kisah. Selain itu juga mengajarkan akhlak terhadap orang lain, yakni menghormati orang lain ketika berbicara dengan menghadapkan muka dan tidak bersuara tinggi . Adapun perbedaannya dengan penulis adalah, dalam skripsi penulis, meneliti tentang implikasi dari surat Al Isra' ayat 23-24 sedangkan Zuhriyani mengenai implementasi dari QS. Luqman ayat 12-19 terhadap keluarga dari guru agama di sekolah dasar.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pendidikan Anak dalam Keluarga**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003).<sup>□</sup>

Istilah *education* dalam Bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Latin *educere* berarti memasukkan sesuatu, barangkali bermaksud

---

Zuhriyani, "Implementasi Kandungan QS. Luqman Ayat 12-19 pada Pendidikan Anak dalam Keluarga (Studi Kasus Keluarga Guru Agama Di Desa Condongcatur Sleman Yogyakarta). *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004, hal. 96-97

<sup>□</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

memasukkan ilmu ke kepala seseorang. Jadi di sini ada tiga hal yang terlibat : ilmu, proses memasukkan dan kepala orang, kalaulah ilmu itu memang masuk di kepala. □□ Pendidikan lebih menekankan dalam hal praktek, yaitu menyangkut kegiatan belajar-mengajar.

Tujuan pendidikan hendaklah tidak hanya bersifat tujuan duniawi tetapi harus mampu mengantarkan seseorang untuk sampai kepada tujuan yang hakiki, yakni tujuan diciptakannya manusia.

Pendidikan adalah masalah aktual yang dan selalu menarik untuk dikaji serta selalu mendapat tempat yang sangat penting di dalam proses pembangunan. Berbicara masalah pendidikan, orang tidak dapat melepaskan diri dari pembicaraan tentang anak. anak selalu menjadi titik sentral pengelolaan pendidikan. Islam sebagai addin memberikan perhatian yang cukup besar terhadap keluarga sebagai lingkungan paling awal bagi anak. orangtua sebagai penanggung jawab keluarga adalah orang yang paling awal kompeten dalam pendidikan anak-anaknya.

Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir, bahkan setelah dewasa pun orangtua masih berhak memberikan nasihat kepada anak sebagaimana ditegaskan dalam surat An Nisa ayat 36. Oleh karena itu, keluarga memiliki nilai strategis dalam memberikan pendidikan nilai kepada anak, terutama pendidikan nilai Ilahiyah. □□

---

□□ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1987), hal. 4.  
□□ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua & Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)



Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya.

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat mendapat tempat yang mapan dalam ajaran Islam. Islam telah menggunakan keluarga sebagai agen perubahan sosial. Sangat relevan apa yang diungkap oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an. □□

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

*“Dan berilah peringatan kepada keluargamu yang terdekat.”* (QS. Asy-Syu'ara : 214).

Ayat di atas dapat dimaknai bahwa Al-Qur'an menyuarakan konsep agar setiap muslim memperhatikan keluarganya dengan memberikan peringatan jika terjadi penyimpangan. Peringatan adalah nasihat dalam nada yang keras. Setiap anggota keluarga berkewajiban untuk saling memberikan peringatan berlandaskan kebenaran Qur'ani agar tercipta keluarga yang tegar dalam mengemban kebenaran. Dengan saling memberikan peringatan di antara anggota keluarga akan menimbulkan berpikir kreatif dan dinamis. Rasulullah selama tiga belas tahun menggunakan keluarga sebagai penyalur perubahan dalam masyarakat (Hasan Langgulung, 1985: 14). □□

---

□□ Muh. Anis, *Sukses Mendidik Anak Perspektif Al Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal. 9.

□□ Hasan Langgulung, dalam Muh. Anis, *Sukses ...*, hal. 9.

Dalam buku Filsafat Pendidikan Islam, Zuhairini menyatakan bahwa keluarga merupakan tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya. Senada dengan ini, Hasan Langgulung dalam bukunya Manusia dan Pendidikan, menyatakan bahwa keluarga merupakan unit sosial yang utama yang mana melalui individu-individu dipersiapkan nilai-nilai kebudayaan, kebiasaan, dan tradisinya terpelihara. □□

Pendidikan di dalamnya adalah mencakup segala usaha dan perbuatan dari generasi tua ke generasi muda dalam usaha mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan masyarakat dan ia selalu dipengaruhi oleh pandangan hidup yang dianut oleh bangsa dan masyarakat. □□

Keluarga adalah umat kecil yang memiliki pimpinan dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Al Qur'an menanamkan satu komunitas sebagai umat, dan menanamkan ibu yang melahirkan anak keturunan sebagai umat. Kedua kata tersebut terambil dari kata yang sama. Mengapa demikian? Agaknya karena ibu yang melahirkan itu dan kehidupan rumah tangga merupakan tiang umat, tiang negara dan bangsa. □□

---

□□ Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2004), hal. 2.

□□ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 2-3.

□□ *Ibid.*, hal. 75.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. □

Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai peserta didiknya. Keluarga merupakan pendidikan informal. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Anak yang karena satu dan lain hal tidak mendapat pendidikan dasar secara wajar ia mengalami kesulitan dalam perkembangan berikutnya.

Dalam agama Islam, pendidikan mempunyai arti yang besar sekali bagi penciptaan generasi yang sempurna. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran seorang ibu dalam mendidik anak sangat besar sekali. Pendidikan Islam tidak lepas dari empat unsur yang terdiri dari materi, tujuan, metode, dan evaluasi.

#### a. Materi

Menurut Dr. Muhammad Ali Al-Quthub, dalam *Auladuna fi Dhau'i At-Tarbiyyah Al-Islamiyyah*, ada lima hal yang sangat perlu ditanamkan dalam mendidik anak, yaitu sebagai berikut □ :

##### 1) Pendidikan akidah dan agama

---

□ *Ibid.*, hal. 99.

□ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 118-127

Akidah dan agama merupakan suatu keyakinan yang harus ditanamkan kepada anak. akidah adalah keimanan yang menjadi landasan seseorang menjadi yakin dalam beragama. Cara yang perlu ditempuh guna menumbuhkan akidah yang ada dalam diri seorang anak adalah melalui tahapan. Pertama, melalui pemahaman dan pengertian. Kedua, melalui anjuran dan imbauan. Ketiga melalui latihan membiasakan diri serta mengulang-ulang.

Pendidikan akidah ini juga termasuk dalam pendidikan tauhid. Tauhid ialah suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah, yaitu tentang sifat-sifat yang wajib tetap pada-Nya. Asal makna tauhid adalah meyakinkan bahwa Allah Maha Satu tidak adasekutu bagi-Nya. Ajaran yang pertama oleh setiap rasul adalah tauhid ibadah, yaitu hanya menyembah Allah dan tidak boleh menyembah selain-Nya, baik dengan cara berdoa meupun dengan cara lainyang sesuai dengan syariat. □□

Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shidieqy, dinamakan tauhid karena pembahasan yang paling menonjol di dalamnya adalah menyangkut pokok ke-Esaan Allah yang merupakan asas pokok ajaran Islam, sebagaimana yang berlaku terhadap agama yang benar yang telah dibawakan oleh Rasul yang diutus Allah. □□

---

□□ Syekh Muhammad Abduh, Risalah Tauhid, penerjemah: Firdaus A.N., (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hal. 3

□□ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shidieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), hal. 1

Zainuddin membedakan tauhid ada 4 macam, yaitu tauhid Uluhiyah, tauhid Rububiyah, tauhid Ubudiyah, dan tauhid Asma wa Shifat:

a) Tauhid Uluhiyah

Tauhid uluhiyah diartikan bahwasanya Allah sendirilah yang berhak disembah dan yang berhak dituju oleh semua hamba-Nya, atau dengan kata lain Tauhid Uluhiyah ialah percaya sepenuhnya bahwasanya hanyalah Allah swt yang berhak menerima semua peribadatan makhluk, dan hanya Allah sajalah yang sebenarnya harus disembah. □□ Manusia beribadah dan bersujud hanya kepada Allah swt. Allah lah tempat bergantung serta memohon segala permintaan sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Fatihah ayat 5:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya: “*Hanya Engkaulah yang kami sembah dan Hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan*”.

b) Tauhid Rububiyah

Tauhid Rububiyah adalah satu kepercayaan, bahwasanya yang menciptakan alam dunia beserta segala isiya adalah Allah sendiri. Dunia ini ada tentu bukan ada dengan sendirinya, akan tetapi pasti ada yang menciptakannya, dan yang menciptakannya

---

□□Zainuddin, Ilmu Tauhid Lengkap, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 1

adalah Allah. <sup>□□</sup> Sebagaimana yang tertulis dalam QS. Az-Zumar ayat 62, yang berbunyi:

اللَّهُ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

Artinya: “Allah menciptakan segala sesuatu dan dia memelihara sesuatu”.

Nilai-nilai yang terdapat pada tauhid Rububiyah yaitu bahwasanya sebagai manusia hendaknya meyakini hanya Allah swt yang memiliki, menciptakan, mengatur, dan memelihara segala sesuatu yang ada di alam ini. Sebagai konsekuensi dari tauhid Rububiyah manusia harus selalu mengabdikan pada-Nya.

#### c) Tauhid Ubudiyah

Ubudiyah berasal dari kata abada yang berarti mengabdikan diri. Pengertian menyembah ini berarti kepada Tuhan serta ketaatan makhluk terhadap penciptanya, yakni dengan menjalankan apa yang telah diperintahkan serta menjauhi larangan-Nya. Banyak dalil Al-Qur'an yang menerangkan tentang tauhid Ubudiyah, diantaranya QS. Adz Dzariyat: 56, QS. Ibrahim: 31, QS. Az-Zumar: 10, dan masih banyak lagi.

Nilai-nilai dari tauhid Ubudiyah yaitu bahwa hanya Allah satu-satunya dzat yang patut disembah atau diibadahi. Ketaatan dalam hal ini dibutuhkan sebagai wujud ketakwaan seorang hamba

---

<sup>□□</sup> *Ibid*, hal. 17

pada Tuhan sesuai dengan tujuan penciptaan manusia sebagaimana terdapat dalam firman-Nya tersebut.

d) Tauhid Asma wa Shifat

Tauhid Asma wa Shifat adalah menetapkan nama-nama dan sifat-sifat Allah sesuai dengan apa yang telah disifati oleh Allah untuk diri-Nya di dalam Al Qur'an. Dapat diartikan juga bahwasanya apa yang telah ditetapkan oleh Rasulullah saw di dalam As Sunnah yang shahih tanpa takwil (menyelewengkan makna), tanpa tafwidh (menyerahkan makna), tanpa tamtsil (menyamakan dengan makhluk), dan tanpa ta'thil.

Keempat macam tauhid tersebut saling berkaitan. Artinya sahnya tauhid Uluhiyah tergantung pada adanya tauhid Rububiyah yang melahirkan tauhid Ubudiyah dan harus di dukung oleh Asma wa Shifat, begitupun sebaliknya sehingga keempat-empatnya tidak dapat dipisahkan baik dalam teori maupun amal perbuatan harus seelalu beriringan. □□

2) Pendidikan ketaatan

Sikap taat timbul dari kesadaran kalbu dan jiwa. Sikap ini merupakan bibit pertama yang harus dipupuk dalam jiwa anak didik dengan cara yang lembut dan perlahan-lahan. Dengan cara demikian

---

□□ *Ibid.*, hal. 24

jiwa sang anak akan terbuka untuk siap menerima setiap pengajaran sang pendidik.

### 3) Pendidikan kejujuran

Sifat jujur merupakan tonggak akhlak yang mendasari bangunan pribadi yang benar bagi anak-anak. sifat jujur tidak dapat diperoleh melainkan hanya dengan cara keteladanan dan pembinaan yang terus menerus. Tetapi dengan mengetahui latar belakang dan sebab musababnya, pendidik akan dapat menemukan alternatif terapi yang digunakan dalam usaha memupuk sifat jujur pada anak didiknya.

### 4) Pendidikan amanah

Adapun yang dimaksud amanah disini bukanlah dalam lingkup yang sempit. Akan tetapi, mencakup pengertian yang luas. Sifat amanah meliputi segi pendengaran, pemindahan berita, dan penggunaan pandangan mata (dari hal-hal yang dilarang).

### 5) Pendidikan sifat qana'ah dan ridha

Sifat qana'ah dan ridha merupakan kunci kebahagiaan serta memberi ketenangan dalam berpikir. Untuk menyelamatkan anak didik dari penyakit dengki dan iri hati serta segala penyebab yang melatarbelakanginya, perlu ditanamkan perasaan beragam pada mereka sejak dini. Sang anak hendaknya yakin bahwa Allah SWT adalah sumber dari segala nikmat dan karunia.

## b. Tujuan



Adapun tujuan pengajaran Islam menurut al-Ghazali tidak lain adalah untuk menghidupkan syariat/ajaran Nabi Muhammad saw, mendidik akhlak mulia, dan menaklukan nafsu amarah. □□

Abdul Ghoni Abud juga menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah pertama; mempersiapkan kehidupan akhirat. kedua membekali individu dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga tercapailah kebahagiaan hidup di dunia. Sedangkan menurut Muhammad Quthub; pendidikan tidak lain untuk mempersiapkan manusia yang saleh. □□

### c. Metode

Adapun secara rinci, metode pendidikan terhadap anak adalah sebagai berikut : □□

#### 1) Pendidikan dengan keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan bagian sejumlah metode paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual, dan sosial. Sebab seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak, yang tingkah laku serta sopan santunnya akan ditiru. Semua keteladanan akan melekat pada diri anak dan perasaan

---

□□ Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak Tafsir Tematik QS. Luqman*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 26

□□ *Ibid*, hal. 27

□□ Ali Ibn Utsman al Hujwiri, *Kasyful Makjub: Risalah Persia Tertua tentang Tasawuf*, (Bandung: Mizan, 1992), hal. 1

anak, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, indrawi, maupun spiritual.

2) Pendidikan dengan adat kebiasaan

Adat kebiasaan atau pembiasaan adalah salah satu metode pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak. Anak-anak dapat menurut dan taat kepada peraturan-peraturan yang baik, dan juga akan terus berpengaruh kepada anak itu pada hari tuanya.

3) Pendidikan dengan nasihat

Nasihat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang segala hakikat, menghiasinya dengan moral mulia, dan mengajarnya tentang prinsip-prinsip Islam.

4) Pendidikan dengan pengawasan

Maksud pendidikan yang disertai dengan pengawasan yaitu mendampingi anak dalam membentuk aqidah dan moral, dan mengawasinya dalam mempersiapkannya secara psikis dan sosial, dan menanyakan terus menerus tentang keadaannya, baik dalam pendidikan jasmani maupun rohaninya.

5) Pendidikan dengan hukuman

Hukuman dalam proses pendidikan dapat dikatakan sebagai penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh orangtua, guru, dan sebagainya sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Sebagai alat pendidikan

hukuman hendaklah senantiasa merupakan jawaban akan suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Sebagai alat pendidikan hukuman hendaklah senantiasa merupakan jawaban akan suatu pelanggaran, selalu bertujuan kearah perbaikan, hukuman hendaklah diberikan untuk kepentingan anak itu sendiri.

## 2. Qur'an Surat Al Isra' Ayat 23-24

Firman Allah dalam QS. Al Isra' ayat 23-24 :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَ بِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ  
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرْهُمَا وَقُلْ  
لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

وَ اخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا  
رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Artinya :

23) “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu-bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”.

24) “Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”.

## 3. Tinjauan tentang Keluarga Muslim

Di dalam Al Qur'an telah disebutkan bahwa proses pembentukan keluarga adalah diawali dari perkawinan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian dari pasangan ini tumbuh berkembang keturunan sebagai anak, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam pandangan Islam, perkawinan adalah termasuk akad (perjanjian). Tetapi akad ini kemudian disebut "miitsaaq" (ikatan yang kokoh), karena pentingnya dan karena ia mengakibatkan timbulnya bermacam-macam hubungan yang lain, yang merupakan asas pembentukan sebuah keluarga, reproduksi keturunan, pendidikan, waris, dan lain-lain.

Adapun pelaksanaannya adalah dengan mengadakan ijab kabul, selain mendatangkan saksi-saksi. Karena dengan diadakannya ijab kabul berarti telah terjadi permufakatan antara mempelai pria dan mempelai wanita, dengan kemauan masing-masing secara bebas, disamping pentingnya kesaksian dari para saksi. □

Manfaat perkawinan antara lain □ :

- a. Memelihara kelangsungan kehidupan insani (QS. An Nisa: 1)
- b. Memelihara keturunan
- c. Memelihara masyarakat dari kemerosotan moral
- d. Memelihara masyarakat dari penyakit akibat perilaku *free sex*
- d. Ketenteraman rohani dan ketenangan jiwa (QS. Ar Ruum: 21)

---

□ Muhammad Taufik as-Samaluthi, *Pengaruh Agama Terhadap Struktur Keluarga*, alih bahasa oleh Anshori Umar Sitanggal, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hal. 241

□ Jalaluddin Rakhmat dan Muhtar Ganda Atmaja, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 123

- e. Menumbuhkan tanggung jawab bersama suami isteri dalam membangun keluarga dalam mendidik anak
- f. Menumbuhkan rasa kebpakan dan keibuan bagi suami isteri , yang sangat diperlukan nanti untuk membina keturunannya.

## **F. Metode Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya. Hal-hal yang dijelaskan meliputi 1) jenis penelitian 2) pendekatan penelitian 3) subyek dan obyek penelitian 4) metode pengumpulan data.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah kehidupan masyarakat.<sup>□□</sup> Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Dusun Bunder, Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan penyajian data hasil penelitiannya dipaparkan dalam bentuk uraian diskripsi.<sup>□□</sup>

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan didefinisikan sebagai cara-cara dalam menghampiri objek. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan

---

<sup>□□</sup>Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 7

<sup>□□</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 60

heurmenetis. Dalam arti, penyusun berusaha menautkan antara penafsiran tekstual wahyu yaitu Al Qur'an dan Hadist Nabi dengan signifikansi/relevansi konteks<sup>□□</sup>.

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>□□</sup> Dalam penyusunan skripsi ini, sumber data yang digunakan adalah dari berbagai sumber yang relevan dengan pembahasan skripsi. Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

- a. Data primer, yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini adalah kitab tafsir Al Qur'an, penulis memilih kitab tafsir Al Maraghi jilid 15 yang diterbitkan oleh Toha Putra Semarang.
- b. Data sekunder, yaitu beragam literatur yang berhubungan dengan objek penelitian, terutama yang berhubungan dengan pendidikan anak ataupun keluarga muslim.

### 4. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Dusun Bunder, lima keluarga muslim yang mempunyai profesi berbeda, yaitu keluarga Bapak Maryanto, Bapak Muh Hasan Fauzani, Bapak Tukijan, Bapak Lasijo, dan Ibu Watini yang mempunyai anak berusia berkisar 6-18 tahun yang

---

<sup>□□</sup>Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 22

<sup>□□</sup>*Ibid*, hal. 22

bertempat tinggal di wilayah Bunder, Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta.

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah pendidikan yang dilaksanakan oleh orangtua sebagai implementasi dari QS. Al Isra' ayat 23-24 serta perilaku/akhlak anak terhadap orangtuanya setelah mendapat pendidikan tersebut di wilayah Bunder, Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta.

5. Deskripsi Operasional Variabel (Indikator)

Dalam hal ini yang menjadi operasional variabel adalah :

- a. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh orang tua terhadap anak
- b. Cara anak dalam menghormati orangtua
- c. Perilaku/sikap anak sehari-hari terhadap orangtua

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data-data dan fakta yang terjadi dan terdapat pada objek dan subjek penelitian. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam artian luas observasi berarti pengamatan yang

dilaksanakan secara tidak langsung dengan menggunakan alat-alat bantu yang sudah dipersiapkan sebelumnya. □□

Teknik ini digunakan penulis untuk melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data yang diperlukan. Data yang diperoleh dengan metode observasi yaitu keadaan fisik tempat tinggal dan keadaan keluarga yang diteliti.

#### b. Metode Wawancara

Interview atau wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan nara sumber atau responden. Teknik wawancara mempunyai kelebihan yakni penanya dapat menerangkan secara detail pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. □□ Selain lima keluarga muslim di atas dalam penelitian ini juga menggunakan responden lain seperti tokoh masyarakat untuk mendukung data.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah, tafsir, dan data-data yang menunjang penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai gambaran umum lokasi penelitian, seperti letak geografis, jumlah penduduk, struktur organisasi, tingkat

---

□□ M Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*, (Yogyakarta: Siklus, 2011), hal. 44

□□ *Ibid.*, hal. 45



pendidikan, jenis pekerjaan, dan sarana-prasarana yang digunakan serta hal-hal yang terkait dengan penerapan QS Al Isra' ayat 23-24 mengenai kewajiban menghormati orangtua terhadap keluarga muslim.

#### 7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola-pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang dikandung oleh data tersebut. Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang didapat untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisis yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif yaitu : setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya di analisis dan di interpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan proporsional dan logis. Dalam melakukan metode analisis di atas menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa khusus tersebut kemudian ditarik generalisasi yang dimiliki dan bersifat umum. □□

---

□□ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 42

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describable*) fenomena ataupun data yang didapatkan. □□

Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari objek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan. Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif dengan metode induksi, yaitu suatu pemikiran yang bertolak dari peristiwa khusus untuk selanjutnya diambil kesimpulan secara umum, kemudian hasil penelitian ini disajikan secara verbal.

#### 8. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. □

Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

---

□□ Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal. 12

□ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 330

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran bahasan yang sistematis serta mempermudah bagi penulis atau pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Secara garis besar, pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman pengesahan, motto, halaman persermbahan, kata pengantar, abstrak, dan halaman daftar isi. Bagian inti terdiri dari lima bagian, yaitu :

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri atas 1) latar belakang masalah, disini akan dibahas mengenai gambaran substansi dari permasalahan penelitian berkaitan dengan pembinaan pendidikan keluarga sebagai implementasi dari QS Al Isra' ayat 23-24. 2) Rumusan masalah, berdasarkan uraian dari latar belakang masalah kemudian dapat dirumuskan masalah yang menjadi acuan dalam menentukan metode penelitian. 3) Tujuan dan kegunaan

penelitian, disini akan dijelaskan tentang tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada diantaranya kontribusi yang dihasilkan dari penelitian skripsi yang bersifat teoritik, akademis, maupun praktis. 4) Kajian pustaka, pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini belum dikaji atau berbeda dengan penelitian sebelumnya dan untuk menentukan landasan teori dalam penelitian. 5) Landasan teori, merupakan pisau analisis dalam sebuah penelitian, sehingga menjadi sebuah dasar teori bagi penelitian yang dilaksanakan. 6) Metode penelitian (dari jenis penelitian, sumber penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data), 7) Sistematika pembahasan, yaitu menjelaskan uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan dalam penelitian.

BAB II, berisi tentang gambaran umum wilayah Bunder yang berisi tentang : letak geografis dan demografi, kondisi ekonomi dan struktur sosial, serta keadaan sosial budaya dan pendidikan serta profil keluarga yang menjadi subyek penelitian.

BAB III merupakan salah satu bab inti dari penelitian ini, yang akan menentengahkan tentang isi kandungan pendidikan anak dalam keluarga yang termaktub dalam surat Al Isra' ayat 23-24, serta implementasi dari surat tersebut dalam keluarga muslim di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon Progo.

Bab IV merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan akhir atas hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran penulis dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penyusun.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian di lapangan dalam rangka pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Pendidikan Keluarga dalam Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24 dan Implementasinya terhadap Keluarga Muslim di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon Progo Yogyakarta, dan melakukan analisis data yang diperoleh tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Isi kandungan Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24 adalah tentang penanaman tauhid, dan pendidikan akhlak terhadap orang tua. Penanaman tauhid, yakni menyembah hanya kepada Allah, tidak kepada tuhan yang lain. Pendidikan akhlak terhadap orang tua mencakup *Pertama* perilaku terhadap orangtua, yakni tidak boleh jengkel terhadap apa yang dilakukan oleh orangtua meskipun itu dapat menyakitkan hati, tetapi bersikaplah sabar menghadapinya. *Kedua* melalui kata-kata, yakni tidak mengatakan suatu perkataan yang membuat mereka berdua tersinggung, ataupun menampakkan rasa tidak senang melalui perkataan, seperti meninggikan suara dihadapannya ataupun melalui isyarat mata yang tidak senang. Tetapi hendaklah mengucapkan kepada keduanya ucapan yang baik dan manis, dibarengi dengan rasa hormat dan sopan. *Ketiga* melalui sikap religius, yakni mendoakan keduanya agar Allah selalu merahmati keduanya sebagai imbalan kasih sayang mereka ketika sang anak masih kecil.

1. Adapun implementasi kandungan Qur'an Surat Al Isra' ayat 23-24 terhadap keluarga muslim di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon Progo adalah sebagai berikut:
  - a. Penanaman tauhid: dalam hal mendidik keluarga untuk menanamkan jiwa tauhid, yakni dengan cara mengajarkan syahadat, mengajarkan dan membiasakan melaksanakan ibadah shalat, mengajarkan dan membiasakan melaksanakan puasa, mengajarkan dan membiasakan membaca doa sehari-hari, mengajarkan dan membiasakan untuk mengucapkan salam.
  - b. Pendidikan akhlak terhadap orang tua: dalam hal akhlak terhadap kedua orang tua yakni dengan cara mengajarkan kepada anak untuk bertutur kata halus dan sopan (menggunakan bahasa *kromo*), menghormati dan tidak membantah terhadap orang tua, membantu pekerjaan orang tua, dan selalu mendoakannya.

## **B. Saran-Saran**

1. Karena peran orang tua sangat penting terhadap penanaman tauhid dan akhlak anak, maka:
  - a. Orang tua di rumah (ayah dan ibu) perlu menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis, menyediakan waktu untuk anak, berkomunikasi yang baik dengan anak, dan menjadi suri tauladan yang baik bagi anak-anaknya sesuai dengan tuntunan agama.

- b. Bapak dan Ibu guru hendaknya menciptakan suasana dan kondisi yang kondusif untuk proses belajar mengajar sehingga anak didik menjadi manusia yang berilmu dan beriman.
  - c. Orang tua di masyarakat seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, pengusaha, aparat maupun sebagai anggota masyarakat hendaknya dmenciptakan kondisi lingkungan social yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Untuk para pembaca dan peneliti, sangat terbuka luas kesempatan untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang hal ini, karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki oleh penyusun sehingga masih banyak aspek yang belum tersentuh.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun banyak hambatan dan rintangan selama melaksanakannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berdasarkan alasan inilah penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak

Akhirnya penulis menghaturkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala amal kebbaikannya. Penulis berharap semoga skripsi ini



bermanfaat. Terutama bagi perkembangan dan kemajuan khususnya pendidikan Islam. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Syekh Muhammad (penerjemah: Firdaus A.N). *Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang. 1992
- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2003
- Ahid, Nur. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Al ‘Adawiyi. Musthafa (alih bahasa: Dadang Sobar). *Fikih Berbakti kepada Orangtua*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- al Hujwiri, Ali Ibn Utsman. *Kasyful Makjub: Risalah Persia Tertua tentang Tasawuf*. Bandung: Mizan. 1992
- al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Toha Putra
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah. 2007
- Anis, Muh. *Sukses Mendidik Anak Perspektif Al Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2009
- as-Samaluthi, Muhammad Taufik. *Pengaruh Agama Terhadap Struktur Keluarga*. (alih bahasa oleh Anshori Umar Sitanggal). Surabaya: Bina Ilmu. 1987
- ash-Shidieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2002
- Departemen AgamaRI. *Syaamil Al-Qur’an Terjemah Per-Kata*. Bandung: SYGMA. 2007
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orangtua & Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Djatnika, Rachmat. *Sistem Ethika Islami (Ahlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1996
- Febriani, Diyah. “Pola Asuh Orangtua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2010
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset 2*. Yogyakarta: Andi Offset. 1987

- Hariwijaya, M dan Bisri M. Djaelani. *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*. Yogyakarta: Siklus. 2011
- Huda, Miftahul. *Idealitas Pendidikan Anak Tafsir Tematik QS. Luqman*. Malang: UIN Malang Press. 2009
- Kementerian Agama RI. *Al Qur'an dan Tafsirnya Jilid 5 Juz. 13-14-15*. Jakarta: Lembaga Pencetak Al-Qur'an Kementerian Agama. 2010
- Kholidah, Zakiyah. "*Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim*". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2009
- Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Alhusna. 1987
- Majalah Suara Muhammadiyah No.08/Th. Ke 97 16-30 April 2012
- Miharso, Mantep. *Pendidikan Keluarga Qur'ani*. Yogyakarta: Safiria Insani Press. 2004
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005
- Purwanto, Ngelim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Qardawi, Yusuf. *Konsep Ibadah dalam Islam*. (Terj. Abu Hasma Anshari). Surabaya:Central Media. 1991
- Qutub, Sayyid. *Islam dan Perdamaian Dunia*. (alih bahasa oleh Tim Penerjemah Pustaka Firdaus). Jakarta: Pustaka Firdaus. 1987
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Penerjemah Drs. As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press. 2004
- Rakhmat, Jalaluddin dan Muhtar Ganda Atmaja. *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Suharjo, Drajad. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UII Press. 2003

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009

Ulwan, Abdullah Nasikh. *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

Zainuddin. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996

Zuhriyani. "Implementasi Kandungan QS. Luqman Ayat 12-19 pada Pendidikan Anak dalam Keluarga (Studi Kasus Keluarga Guru Agama Di Desa Condongcatur Sleman Yogyakarta). *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004

WAMPARAN

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Wawancara terhadap kepala dukuh
  - a. Kapan bapak mulai menjadi kepala dukuh di Dusun Bunder?
  - b. Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat di Dusun Bunder?
  - c. Dimana batas-batas wilayah Dusun Bunder?
  - d. Berapa jumlah penduduk Dusun Bunder secara keseluruhan?
  - e. Apa saja jenis pekerjaan masyarakat Dusun Bunder?
  
2. Wawancara terhadap semua anggota keluarga
  - a. Bagaimana profil anggota keluarga?
  - b. Siapa nama masing-masing anggota keluarga?
  - c. Apa pekerjaan dari masing-masing anggota keluarga?
  - d. Berapa umur masing-masing anggota keluarga?
  - e. Apa pendidikan terakhir/yang sedang ditempuh?
  - f. Apa kegiatan sehari-harinya?

## **PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

1. Pedoman Observasi
  - a. Letak geografis Dusun Bunder
  - b. Sarana dan prasarana yang dimiliki Dusun Bunder
  - c. Kondisi keadaan rumah di masing-masing 5 keluarga muslim
  - d. Bagaimana pelaksanaan pendidikan keluarga sebagai implementasi dari QS Al Isra' ayat 23-24
2. Pedoman Dokumentasi
  - a. Letak geografis Dusun Bunder
  - b. Keadaan masyarakat Dusun Bunder
  - c. Sarana prasarana serta fasilitas yang dimiliki masing-masing keluarga
  - d. Keadaan ibu, ayah, dan anak setiap masing-masing keluarga

## INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA DUSUN BUNDER

### **Identitas Orangtua**

|            |   |           |   |
|------------|---|-----------|---|
| Nama Bapak | : | Nama Ibu  | : |
| Pekerjaan  | : | Pekerjaan | : |
| Usia       | : | Usia      | : |

### **Identitas Anak**

|           |   |
|-----------|---|
| Nama Anak | : |
| Kelas     | : |
| Usia      | : |

### ***Ketauhidan***

1. Dirumah shalat membiasakan berjamaah/munfarid?
2. Menurut anda seberapa pentingkah penanaman tauhid pada anak?
3. Sejak kapan anak mulai diajarkan tentang shalat?
4. Apakah anak rajin & rutin melaksanakan shalat 5 waktu?
5. Bagaimana cara mengajarkan shalat pada anak? (metode apa)?
6. Bagaimana sikap anda apabila anak lalai mengerjakan shalat?
7. Apa yang akan anda jawab apabila anak bertanya tentang Allah?
8. Bagaimana cara mengajarkan kepada anak tentang ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari?
9. Apakah kesibukan orangtua menghalangi interaksi dengan anak?
10. Apakah orangtua mengajarkan dan mengamalkan asmaul husna?
11. Apakah orangtua mengajarkan doa sehari-hari?
12. Apakah orangtua melatih anak untuk berpuasa dan berusaha mengamalkannya?



***Akhlaq terhadap orangtua***

1. Materi apa saja yang Bapak/Ibu ajarkan kepada anak agar anak berbakti terhadap orangtuanya?
2. Metode apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada anak terkait dengan hal tersebut diatas?
3. Apakah anak tidak pernah membantah dan selalu patuh kepada orangtuanya?
  1. Apakah anak dibiasakan mencium tangan orangtua sebelum berangkat sekolah?

## **INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK ANAK**

### **DUSUN BUNDER**

#### **Identitas Anak**

Nama Anak :  
Kelas :  
Usia :

#### ***Ketauhidan***

1. Apakah orangtua memberikan materi khusus dalam mengenalkan Allah kepada adik?
2. Bagaimana cara adik menyembah Allah?
3. Siapa yang mengajari adik untuk shalat?
4. Sejak usia berapa adik mulai melaksanakan shalat?
5. Sudah rutin kah melaksanakannya?
6. Apakah adik membiasakan shalat berjamaah?
7. Apakah sudah hafal bacaan shalat?
8. Apakah makna syahadat?
9. Apakah sudah hafal bacaan syahadat dan apa maknanya?
10. Siapa yang mengajari bacaan syahadat?
11. Apakah adik hafal doa sehari-hari dan mengamalkannya? Siapa yang mengajari?
12. Apakah adik diajarkan asmaul husna?

#### ***Akhlak terhadap Orangtua***

1. Bagaimana cara adik menghormati orangtua?
2. Apakah setiap akan berangkat sekolah/bepergian selalu mencium tangan orangtua?
3. Apakah adik pernah tidak patuh terhadap orangtua?

4. Apakah adik pernah berkata agak kasar bahkan membentak terhadap orangtua? Mengapa?
5. Apa yang dilakukan setelah shalat?
6. Doa apa yang dibaca?
7. Kapan adik mendoakan orangtua?

## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Desember 2012

Jam : Pkl. 10.30

Lokasi : Rumah Bapak Muh. Hasan Fauzani

Sumber Data : Ibu Suratinah (Isteri Bapak Muh. Hasan Fauzani)

### **Deskripsi data :**

Informan merupakan isteri dari Bapak Muh. Hasan Fauzani (46). Berasal dari Lampung dengan latar pendidikan SMP. Merupakan sosok yang ramah. Sedangkan Bapak Fauzani berasal dari Dusun Bunder, merupakan tamatan SPG. Ibu Suratinah (36) bekerja sebagai pedagang kue basah seperti risoles, lumpia, lapis, dll yang dijual ke pasar sedangkan Bapak Muh. Hasan Fauzani bekerja sebagai petani selain membantu Ibu Suratinah. Ibu Suratinah berjualan di pasar sejak pagi pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 10.00. Ibu Suratinah juga memaparkan bahwa beliau mempunyai satu anak yang bernama Ita Yushita (15) yang kini sedang menempuh kelas 9 di MTs N Galur. Pada waktu pembagian rapor semester kemarin Ita mendapat peringkat pertama di kelasnya. Orangtuanya, terutama Ibu Surat sangat mendukung pendidikan anaknya. Bahkan ketika peneliti bertanya tentang keaktifannya dalam kegiatan TPA, Ibu Suratinah menjawab bahwa Ita sudah tidak aktif lagi semenjak disibukkan oleh kegiatan di sekolah. Selain itu, beliau juga memaparkan bahwa yang penting prestasi akademik di sekolah.

Pukul 12.05 Bapak Fauzani pulang untuk melaksanakan shalat dzuhur setelah itu pergi lagi untuk melanjutkan pekerjaannya. Ketika bertemu dengan penulis, Bapak Fauzani terlihat acuh dan hanya berbicara sebentar dengan isterinya.

### **Interpretasi :**

Keluarga Bapak Fauzani terdiri dari satu orang anak yang masih menempuh kelas 9 MTs. Keluarga ini merupakan keluarga pedagang dan bertani sebagai sambilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ibu Suratinah lebih memperhatikan prestasi akademik anaknya daripada menyuruh anaknya untuk berangkat TPA.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Desember 2012

Jam : Pkl. 15.00

Lokasi : Rumah Ibu Watini

Sumber Data : Ibu Watini

### **Deskripsi data :**

Keluarga Ibu Watini terdiri dari 4 anggota keluarga. Bapak Iman Rohadi (45), Ibu Watini, Wakhid (14) yang sedang duduk di bangku MTs N Galur, dan Hafidh (10) duduk di bangku sekolah dasar negeri 1 Bunder. Ibu Watini berprofesi sebagai guru di SD N Bumirejo dan suaminya sebagai petani yang berasal dari Desa Kranggan. Ketika berkunjung ke rumah beliau, banyak padi basah yang sedang dijemur. Ibu Watini dan Bapak Iman merupakan sosok yang ramah. Ibu Watini dulu termasuk pendiri TKA TPA Al Muhsin yang sekarang dipegang oleh Bapak Maryanto. Ibu Watini tinggal dengan kedua orang tuanya yang sering membantu menjemur padi di depan rumahnya. Sedangkan mertuanya berada di Desa Kranggan. Ibu Watini mulai melatih Wakhid dan Hafidh shalat ketika duduk di bangku kelas 3 sekolah dasar sedangkan pengenalan terhadap ibadah shalat sendiri sudah berlangsung ketika anak masih berusia dini. Membaca Al Qur'an juga selalu ditekankan kepada kedua anaknya dan selalu memberikan dorongan untuk selalu berangkat ke TPA. Begitu pula dengan puasa. Meskipun masih kecil, Ibu Watini mengajarkan puasa dengan puasa manuk/puasa sampai tengah hari karena belum kuat untuk berpuasa satu hari penuh.

### **Interpretasi :**

Keluarga Ibu Watini mempunyai dua orang anak laki-laki yang sedang duduk di bangku MTs dan SD. Ibu Watini berprofesi sebagai guru dan Bapak Iman sebagai petani. Keluarga ini tinggal serumah dengan kedua orang tua Ibu Watini. Pengenalan ibadah shalat terhadap anak dimulai ketika anak masih dalam usia balita, tetapi pelaksanaannya dimulai ketika anak duduk di bangku kelas tiga sekolah dasar. Sedangkan pengenalan puasa dilaksanakan ketika masih kecil dengan puasa setengah hari. Ibu Watini selalu mendorong anak-anaknya untuk selalu berangkat ke TPA dan membaca Al Qur'an.

### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Desember 2012

Jam : Pkl. 16.30

Lokasi : Rumah Bapak Tukijan

Sumber Data : Bapak Tukijan

#### **Deskripsi data :**

Keluarga Bapak Tukijan atau biasa dipanggil dengan Bapak Giman ini mempunyai empat anggota keluarga. Bapak Tukijan (50), Ibu Sri Asih (49), Bayu Tohyudi (21) yang duduk di bangku semester 4 Universitas PGRI Yogyakarta, dan Agil Pratiwi (14) duduk di kelas 9 SMP 1 Srandakan Bantul. Bapak Tukijan berprofesi sebagai buruh pemetik kelapa dan pedagang kelapa. Sedangkan Ibu Sri Asih sebagai ibu rumah tangga. Bapak Tukijan mulai menggeluti pekerjaannya pada tahun 2006 setelah sepulang dari Jakarta sebagai karyawan pabrik karena pabrik tersebut mengalami kebangkrutan. Bapak Tukijan mengikuti ujian Paket C. Ibu Sri Asih menamatkan pendidikannya di SMA Kartika Galur. Dulunya bekerja di percetakan di Jakarta sehingga bertemu dengan Bapak Tukijan dan akhirnya menikah. Bapak Tukijan biasa memetik buah kelapa karena disuruh oleh tetangganya dan membeli kelapa tersebut seharga Rp 1.800,00 – Rp 2.000,00 per bijinya. Bapak Tukijan merupakan sosok yang pendiam, berbeda dengan Ibu Sri Asih yang terlihat ceria dan ramah. Ibu Sri Asih sangat bangga terhadap prestasi kedua anaknya.

Ketika penulis berkunjung ke rumah Bapak Tukijan, Agil sedang mencuci piring di belakang, sedangkan Bayu Tohyudi merupakan sosok yang pendiam dan tertutup terhadap keluarganya sehingga tidak muncul/bergabung dengan keluarganya. Bapak Tukijan waktu itu sedang berada di rumah karena melaksanakan shalat Asar dan rencananya akan kembali lagi bekerja. Sehingga Pak Tukijan hanya punya waktu sebentar untuk menemani penulis, dan selebihnya Ibu Sri Asih.

#### **Interpretasi :**

Keluarga Bapak Tukijan mempunyai dua orang anak yang masih menempuh pendidikan. Profesi keluarga ini adalah buruh sekaligus pedagang kelapa. Ibu Sri Asih bangga terhadap prestasi yang diraih oleh Bayu dan Agil. Bayu merupakan sosok yang tertutup dan pendiam, berbeda dengan Agil. Meskipun sedang sibuk bekerja di kebun orang lain, Bapak Tukijan tidak melalaikan waktu shalat. Agil rajin membantu pekerjaan ibunya, yakni mencuci piring.

## CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Desember 2012

Jam : Pkl. 16.00

Lokasi : Rumah Bapak Maryanto

Sumber Data : Bapak Maryanto

**Deskripsi data :**

Keluarga Bapak Maryanto terdiri dari lima anggota keluarga. Bapak Maryanto (40), Ibu Tuminah (37), Habibatul Muazizah (13) yang masih duduk di bangku kelas tujuh SMP 1 Lendah, Amir Muzakki (11) yang duduk di kelas lima sekolah dasar negeri 1 Bunder, dan Salma Muazidah yang berusia satu tahun. Keluarga ini berprofesi sebagai guru. Bapak Maryanto menjadi guru di SMP N 1 Samigaluh, sedangkan Ibu Tuminah sebagai guru di SD Tegani Kokap. Bapak Maryanto maupun Ibu Tuminah merupakan sosok yang ramah meskipun keduanya mempunyai perangai yang berbeda. Bapak Maryanto berperangai keras sedangkan Ibu Tuminah lembut dalam mendidik anak-anaknya. Keluarga ini termasuk keluarga aktivis Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA). Bapak Maryanto merupakan Direktur TPA Al Muhsin yang menjadi TPA percontohan di DIY dan juga merupakan Direktur TKA TPA Teladan se DIY tahun 2012. Ibu Tuminah adalah salah satu pendiri TKA TPA tersebut bersama dengan Ibu Watini. Sedangkan Habiba juga mempunyai segudang prestasi yang dimilikinya dibidang keagamaan. Tahun 2012 kemarin Habiba mengikuti perlombaan FASI (Festifal Anak Shaleh) yang diadakan setiap tahunnya dalam cabang lomba tahfidz juz 'amma. Tidak heran banyak sekali koleksi piala yang dipajang di ruang tamu rumahnya.

Ketika berbicara dengan kedua orang tuanya Salma dan Zaki menggunakan bahasa jawa halus/bahasa kromo alus. Begitu juga dengan Bapak Maryanto dan Ibu Tuminah, juga menggunakan bahasa kromo alus ketika berbicara dengan anak-anaknya yang menurut beliau kalau mendidik juga harus diikuti dengan contoh, tidak hanya menyuruh saja. Dalam mengajarkan pendidikan agama terhadap ketiga anaknya, Bapak Maryanto menggunakan konsep ketegasan. Televisi dimatikan ketika sudah mendengar adzan maghrib dan shalat berjamaah kemudian dilanjutkan dengan tadarus bersama pemuda-pemudi binaan Bapak Maryanto, yang merupakan ustadz/ustadzah TPA Al Muhsin untuk memperdalam ilmu agama dan pembinaan ustadz. Tadarus berakhir pada jam 20.00 dan dilanjutkan dengan jama'ah isya' di rumah Bapak Maryanto.

**Interpretasi :**

Keluarga Bapak Maryanto terdiri dari lima anggota keluarga. Keluarga ini merupakan aktivis TPA yang mempunyai banyak prestasi. Meskipun dalam penanaman pendidikan agama Bapak Maryanto tegas dan keras, tapi terbukti anak-anaknya menjadi anak yang berbakti dan tidak tertekan dengan pola pendidikan yang dianut oleh orang tuanya.



## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Desember 2012  
Jam : Pkl. 16.30  
Lokasi : Rumah Bpk Rohadi (Kepala Dusun 4 Banaran/Bunder 3)  
Sumber Data : Bapak Rohadi  
**Deskripsi data :**

Dusun 4 Banaran atau biasa disebut dengan Bunder 3 berada di Desa Banaran Kecamatan Galur. Wilayah ini sebelah barat berbatasan dengan Dusun 5 Banaran, sebelah timur berbatasan dengan Dusun 3 Banaran, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun 6 Banaran, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Kranggan. Semua jalan sudah beraspal dan bercorblok. Di dusun ini mempunyai sebuah masjid yakni Masjid Al Hikmah yang terletak di perbatasan dusun. Di masjid inilah biasanya kegiatan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Muhsin diadakan. Selain pendidikan non formal, di dusun ini juga mempunyai fasilitas untuk pendidikan formal, diantaranya TK Masyitoh Sidakan yang berdomisili di Dusun 4 Banaran, dan SD N 1 Bunder. Selain itu juga terdapat kelompok tani Adil Makmur yang mempunyai fasilitas traktor dan alat untuk membuat pupuk kandang.

Warga dusun ini mempunyai profesi yang bermacam-macam, diantaranya ada yang berprofesi sebagai pedangang, petani, guru, PNS, ataupun buruh. Kebutuhan papan juga telah terpenuhi dan sudah jarang rumah warga yang terbuat dari *gedheg*/anyaman bambu. Seluruh penduduk dusun ini adalah pemeluk agama Islam. Kegiatan keagamaan selain TPA adalah yasinan yang dilaksanakan tiap malam Jum'at, kemudian pengajian bulanan di masjid setiap malam Sabtu Legi dan tahlilan yang dilaksanakan selama 3 hari pasca kematian. Adat istiadat juga masih dilaksanakan di dusun ini yaitu kenduri pada hari besar Islam seperti suronan, ruwahan, muludan. Kegiatan sambatan/gotong royong juga masih dilestarikan pada saat terjadi musibah, acara hajjat nikah, ataupun membangun rumah.

### **Interpretasi :**

Dusun 4 Banaran merupakan sebuah dusun yang dapat dikatakan sudah maju. Hal ini dapat dilihat dengan adanya fasilitas pendidikan formal dan non formal serta berbagai macam profesi penduduknya sehingga sudah jarang ditemui rumah yang berdinding anyaman bambu. Selain itu, warga dusun ini juga mempunyai kesadaran social dan keagamaan yang sudah bisa dikatakan cukup dengan adanya berbagai macam kegiatan keagamaan dan hal-hal yang berhubungan dengan kemasyarakatan.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2013  
Jam : Pkl. 12.15  
Lokasi : Rumah Bpk Dwi Haryanto (Kepala Dusun 3 Banaran/Bunder 2)  
Sumber Data : Bapak Dwi Haryanto  
**Deskripsi data** :

Dusun Bunder 2 atau Dusun 3 Banaran sebelah barat berbatasan dengan Dusun 4 Banaran/Bunder 3, sebelah timur berbatasan dengan Dusun 2 Banaran, senelah selatan berbatasan dengan area persawahan Dusun Pulo, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Kranggan. Kondisi perekonomian, keadaan social budaya, serta kesadaran beragama dusun ini tidak jauh berbeda dengan Dusun 4 Banaran/Bunder 3. Kegiatan pendidikan non formal seperti TPA dilaksanakan di Masjid Al Hikmah/TPA Al Muhsin. Terdapat sebuah masjid yang terletak di dekat rumah Bapak Dwi Haryanto yang disebut Masjid Syukur. Fasilitas pendidikan formal yang ada di dusun ini meliputi SD Bunder 2, TK ABA Banaran 3, serta terdapat PAUD “Pelangi” yang bertempat di rumah Bapak Kepala Dusun (Bapak Dwi Haryanto).

### **Interpretasi :**

Dusun 3 Banaran merupakan sebuah wilayah yang berdekatan dengan Dusun 4 Banaran, sehingga banyak persamaan yang diperoleh mengenai keadaan social ekonomi, kesadaran beragama, budaya, pendidikan dan adat istiadat yang sering dilakukan oleh masyarakat.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2013  
Jam : Pkl. 10.00  
Lokasi : Kantor Kepala Desa Banaran Kec. Galur  
Sumber Data : Karyawan Bagian Kesra Kantor Kepala Desa Banaran  
**Deskripsi data :**

Jumlah Penduduk Dusun Bunder 2 dan Bunder 3

| No | Dusun Bunder 2 |        | Dusun Bunder 3 |        |
|----|----------------|--------|----------------|--------|
|    | Keterangan     | Jumlah | Keterangan     | Jumlah |
| 1. | KK             | 127    | KK             | 148    |
| 2. | KK Laki-laki   | 112    | KK Laki-laki   | 129    |
| 3. | KK Perempuan   | 15     | KK Perempuan   | 19     |
| 4. | Laki-laki      | 203    | Laki-laki      | 242    |
| 5. | Perempuan      | 242    | Perempuan      | 243    |

Jumlah Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan

| NO | KETERANGAN     | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|----|----------------|-----------|-----------|--------|
| 1  | Tidak Tamat SD | 195       | 100       | 295    |
| 2  | SD             | 215       | 167       | 382    |
| 3  | SLTP           | 470       | 271       | 741    |
| 4  | SLTA           | 890       | 611       | 1501   |
| 5  | DIPLOMA        | 109       | 56        | 165    |
| 6  | SARJANA        | 95        | 86        | 181    |
|    | JUMLAH         | 1974      | 1191      | 3265   |

Jumlah Angkatan Kerja = Bekerja + Penganggur

Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Sektor Kegiatan

| NO | KETERANGAN                                     | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|----|--|-----------|-----------|--------|
| 1  | Sektor Pertanian                               | 910       | 603       | 1513   |
| 2  | Sektor Pertambangan dan Penggalian             | 191       | -         | 191    |
| 3  | Sektor Industri Pengolahan                     | 67        | 86        | 153    |
| 4  | Sektor Listrik Gas, Air                        | 12        | -         | 12     |
| 5  | Sektor Bangunan                                | 209       | -         | 209    |
| 6  | Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran          | 1         | -         | 1      |
| 7  | Sektor Pengangkutan dan Komunikasi             | 105       | 75        | 180    |
| 8  | Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan | 76        | 87        | 163    |
| 9  | Jasa Lainnya                                   | 10        | 15        | 25     |
|    | Jumlah   | 1581      | 866       | 2447   |

**Interpretasi:**

Kebanyakan warga Desa Banaran berpendidikan SLTA dan SLTP. Dari sekian banyak profesi yang ada, mayoritas berprofesi sebagai petani dan bekerja di sektor bangunan.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Februari 2013

Jam : Pkl. 19.30

Lokasi : Rumah Bapak Lasija

Sumber Data : Ibu Margini

**Deskripsi data :**

Keluarga Bapak Lasija terdiri dari lima anggota keluarga atau mempunyai tiga orang putri. Bapak Lasija (49) merupakan seorang TNI yang mengabdikan diri di Koramil Lendah setelah menamatkan pendidikannya di SMEA Poncosari, Ibu Margini (45) adalah seorang ibu rumah tangga dan menamatkan pendidikannya di STM Pertanian di Karanganyar, Esti Novita Widiawati (22) sudah menikah dan sekarang tinggal dengan suaminya di Klaten, Deli Reksa Purnamasari (18) sekarang duduk di bangku kelas XII di SMA Sanden Bantul, dan Dian Retno Wulandari (12) yang masih duduk di bangku sekolah dasar di SD Bunder 1. Ibu Margini merupakan sosok yang sangat ramah terhadap orang yang baru saja dikenalnya. Dulu Ibu Margini menggeluti bisnis minyak VCO. Karena gulung tikar, sehingga kini menjadi ibu rumah tangga. Mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan senam yang diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK. Sedangkan Esti menikah pada bulan Desember kemarin merupakan alumni STIMIK A. Yani yang lulus pada bulan Oktober 2012 kemarin. Anak kedua dari Bapak Lasija (Deli) merupakan anak yang ceria dan mudah bergaul. Aktif dalam kegiatan PMR di sekolahnya, tetapi mengingat ujian nasional yang sebentar lagi maka Deli menghentikan aktifitasnya. Dian bersekolah tidak jauh dari rumahnya. Karena masih kecil, Dian bersemangat untuk datang ke TPA Al Muhsin, berbeda dengan kakanya Reksa yang sudah malu untuk datang ke TPA. Prestasinya di sekolah juga mengagumkan karena masuk dalam peringkat sepuluh besar.

Rumah yang dihuni oleh Bapak Lasija ini tergolong mewah karena terbelang pekarangan yang cukup luas dan bertingkat dan paling mencolok diantara rumah warga yang lain. Ketika penulis berkunjung kerumahnya, keluarga ini sedang berkumpul di ruang keluarga untuk menonton televisi, sedangkan Ibu Margini baru saja menunaikan ibadah shalat isya'. Ibu Margini kemudian memberi perintah kepada Deli untuk membuatkan minuman dan Deli melaksanakan perintah ibunya.

**Interpretasi :**

Keluarga Bapak Lasija mempunyai tiga orang anak dengan posisi anak pertama sudah menikah, anak kedua masih duduk di bangku SMA, dan anak yang

ketiga duduk di bangku SD. Profesi utama keluarga ini adalah TNI. Ibu Margini merupakan sosok yang ramah dan supel, begitu juga dengan Deli.

## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Februari 2013  
Jam : Pkl. 17.45  
Lokasi : Rumah Bapak Hasan Fauzani  
Sumber Data : Bapak Hasan Fauzani dan Ita Yushita  
**Deskripsi data :**

Bapak Fauzani ternyata merupakan sosok yang ramah, ketika penulis berkunjung lagi ke kediaman Bapak Fauzani ternyata Bapak Fauzani sedang menemani ibunya yang sedang menonton TV. Ibu Bapak Fauzani tinggal sendiri bersebelahan rumah, sehingga setiap hari ibunya sering berkunjung ke rumah Bapak Fauzani karena kesepian.

Dari hasil wawancara tentang penanaman tauhid yang dilakukan oleh Bapak Fauzani terhadap keluarganya terungkap bahwa Bapak Fauzani mengajarkan shalat terhadap Ita ketika Ita masih kecil dengan menggunakan metode demonstrasi. Begitu pula dengan pembelajaran doa sehari-hari. Karena Bapak Fauzani kurang telaten membimbing anaknya, maka hal itu diserahkan pada pihak TPA dan pelajaran agama di sekolahnya.

Karena kesibukan Ita di sekolah yakni kegiatan les untuk mempersiapkan ujian nasional, maka sering Ita pulang sore hari sampai di rumah. Sehingga jarang ia membantu orang tuanya, lagi pula Bapak Fauzani dan Ibu Surat juga sudah paham akan kondisi anaknya yang sedang lelah sehingga tidak menyuruh untuk melaksanakan pekerjaan. Membantu kedua orangtuanya dilakukan ketika Ita sedang ada waktu kosong.

### **Interpretasi :**

Ibu dari Bapak Fauzani sering berkunjung ke rumahnya karena tinggal bersebelahan dengan Bapak Fauzani. Karena telah berusia lanjut maka Bapak Fauzani berusaha untuk menghibur dan menjaga ibunya. Pendidikan keagamaan yang diterapkan kepada Ita tidak hanya murni dari pengajaran yang dilakukan oleh Bapak Fauzani saja tetapi dibantu oleh pihak TPA dan pelajaran agama di sekolah Ita. Karena kesibukan Ita, maka kedua orang tuanya tidak ingin memberatkan beban Ita untuk menyuruhnya melaksanakan sesuatu. Membantu kedua orangtuanya dilakukan ketika sedang ada waktu kosong.

## CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Februari 2013

Jam : Pkl. 16.30

Lokasi : Rumah Ibu Watini

Sumber Data : Ibu Watini dan Wakhid

**Deskripsi data :**

Keluarga Ibu Watini mulai mengenalkan shalat kepada anak-anaknya ketika masih berusia dini. Anak-anaknya sering diajak shalat berjamaah di rumah bahkan digendong ketika sedang rewel. Bahkan sampai sekarang apabila Wakhid dan Hafidz lalai dalam melaksanakan shalat, Ibu Watini sering mengingatkan dan menegurnya. Begitu pula penanaman doa sehari-hari yang sudah mulai dihafalkan ketika usia TK, meskipun untuk pengamalannya sendiri terkadang masih belum maksimal. Puasa ramadhan juga sudah dikenalkan sejak kecil meskipun baru sebatas puasa setengah hari.

Ibu Watini tinggal bersama dengan kedua orangtuanya. Ketika penulis sedang berkunjung ke rumahnya, terlihat ibunya sedang menjemur padi basah yang dibantu oleh Ibu Watini. Karena tinggal dengan orang tua Ibu Watini selalu menjaga perasaan orang tuanya agar tidak menyinggung perasaan.

Wakhid adalah anak yang berwatak keras, sehingga dalam berbicara sering disampaikan dengan acuh. Akan tetapi Ibu Watini tetap memberi contoh dan nasehat kepada anak-anaknya untuk berbicara halus dan sopan meskipun cara berbicara Wakhid tetap keras. Hal itu memang sudah menjadi perangainya. Meskipun begitu, ia terkadang membantu kedua orangtuanya untuk menjemur padi basah di depan rumahnya.

**Interpretasi :**

Penanaman tauhid yang dilakukan oleh Ibu Watini sudah bagus, meskipun dalam doa sehari-hari pengamalannya belum maksimal. Ibu Watini sangat menjaga perasaan kedua orang tuanya. Beliau sangat menghormati dan menyayangi mereka. Metode yang digunakan Ibu Watini dalam mendidik anaknya untuk menghormati orangtua adalah dengan nasehat dan contoh langsung.



## CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2013  
Jam : Pkl. 19.00  
Lokasi : Rumah Bapak Tukijan  
Sumber Data : Bapak Tukijan dan Agil Pratiwi  
**Deskripsi data :**

Ketika penulis berkunjung kerumah Bapak Tukijan, beliau baru saja selesai makan malam. Agil berada di dalam kamarnya, Ibu Sri Asih sedang menjenguk temannya yang sedang di rumah sakit dan Bayu tidak berada di rumah. Bapak Tukijan menuturkan bahwa kepada anak-anaknya Bapak Tukijan mulai memberikan pelajaran shalat ketika duduk di bangku kelas tiga sekolah dasar. Doa sehari-hari hanya diketahui Agil dari sekolah dan TPA, dan untuk pengamalannya ia hanya hafal doa untuk kedua orangtua, doa kebaikan dunia akherat, doa keluar rumah, doa masuk kamar kecil, doa akan tidur, akan makan, dan doa setelah wudhu. Bapak Tukijan juga mulai melatih anaknya berpuasa ketika duduk di bangku kelas tiga, meskipun belum bisa puasa satu hari penuh.

Bapak Tukijan tinggal bersama anggota keluarganya. Kedua orang tuanya maupun mertuanya sudah lama meninggal. Ketika sedang bercakap-cakap dengan bapaknya, Agil bersikap sopan dengan suara lembut dan perangnya yang sopan. Begitu pula ketika bercakap-cakap dengan penulis. Bahkan tanpa disuruh oleh bapaknya, Agil sudah berangkat ke dalam rumah untuk menyiapkan hidangan dan minuman. Ketika terdengar suara adzan isya', Bapak Tukijan meminta izin kepada penulis untuk menunaikan shalat isya' berjamaah di masjid.

Bapak Tukijan sering memberi contoh terhadap anak-anaknya untuk berkata halus dan sopan. Dalam membimbing anak-anaknya Bapak Tukijan juga sering menasehati agar selalu hormat terhadap orangtuanya.

### **Interpretasi :**

Dalam mengajarkan shalat maupun puasa Bapak Tukijan memulainya ketika anak-anaknya duduk di bangku kelas tiga. Selain pengajaran dari orang tua juga dibantu oleh pelajaran agama di sekolah dan TPA. Agil merupakan sosok yang sopan dan lembut dan menghormati tamu. Bapak Tukijan merupakan sosok yang rajin shalat di masjid. Dalam mengajarkan kepada anak-anaknya tentang menghormati orangtua, Bapak Tukijan menggunakan metode nasehat dan demonstrasi langsung.

## CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2013  
Jam : Pkl. 18.45  
Lokasi : Rumah Bapak Lasija  
Sumber Data : Bapak Lasija, Ibu Margini, dan Deli Reksa  
**Deskripsi data :**

Dalam mengajarkan shalat terhadap anak-anaknya Bapak dan Ibu Lasija menggunakan metode demonstrasi. Selain shalat, hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan Bapak Lasija mempercayakan kepada seorang ustadz ketika keluarga ini masih tinggal di Salatiga. Dalam pengamalan doa sehari-hari Reksa sering lupa mengamalkannya, orangtuanya pun juga jarang untuk mengingatkan dengan alasan sudah besar-besar. Ketika penulis berkunjung ke rumahnya, Ibu Margini melaksanakan shalat isya' secara munfarid. Bapak Lasija sedang menonton TV bersama Dian. Ketika penulis bertanya kepada Reksa mengenai shalat berjamaah, Reksa menjawab jarang melaksanakannya di rumah. Biasanya shalat sendiri-sendiri.

Dalam berbicara terhadap kedua orangtuanya Dian dan Reksa tidak menggunakan bahasa Jawa halus. Ketika Bapak Lasija dan Ibu Margini akan pergi keluar, Bapak Lasija meminta tolong Reksa untuk mengambil kunci motor di dalam rumah, Reksa kemudian melaksanakan perintah orangtuanya tanpa mengeluh.

Ibu Margini juga mengajarkan kepada anak-anaknya untuk berbicara lembut dan sopan terhadap orang tua. Biasanya menggunakan metode nasehat dan memberi contoh kepada anak-anaknya untuk membantu pekerjaan orangtua di rumah.

### **Interpretasi :**

Dalam mengajarkan tentang pendidikan agama terhadap anak-anaknya, Bapak Lasija dulu mempercayakannya terhadap ustadz ketika masih di Salatiga. Keluarga ini jarang melaksanakan shalat berjamaah di rumahnya. Selain itu doa sehari-hari juga jarang diamalkan oleh Reksa. Ketika diperintah oleh orang tua, Reksa tidak membantah dan menurut. Ibu Margini mengajarkan cara menghormati orang tua dengan menggunakan metode nasehat dan contoh.

### CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Februari 2013  
Jam : Pkl. 17.00  
Lokasi : Rumah Bapak Maryanto  
Sumber Data : Bapak Maryanto, Ibu Tuminah, dan Habibatul Muazizah  
**Deskripsi data** :

Dalam mengajarkan shalat terhadap anak-anaknya, Bapak Maryanto mulai mengenalkan shalat ketika sang anak masih berusia dini. Sang anak ketika masih kecil juga sering diajak oleh Bapak Maryanto untuk shalat berjamaah di masjid. Begitu pula Salma juga sering ke masjid bersama bapaknya. Ketika penulis sedang berkunjung ke rumah beliau, Habiba dan Zaki baru pulang dari TPA. Sebelum masuk ke dalam rumah mereka berdua mengucapkan salam sambil mencium tangan Bapak Maryanto. Kemudian mereka terlibat pembicaraan tentang keadaan TPA sore itu karena Bapak Maryanto tidak bisa hadir. Keluarga Bapak Maryanto mulai mengenalkan puasa kepada anak ketika duduk di bangku kelas satu. Doa sehari-hari pun diajarkan ketika anak-anak masih kecil. Ketika penulis meminta kepada Habiba dan Zaki untuk melantunkan doa apa saja yang dihafalnya maka mereka berdua melantunkan doa sesudah shalat, seperti membaca wirid, syahadat'ain, sholawat, doa untuk kedua orang tua, doa meminta keselamatan, doa untuk saudara seiman, doa kebaikan dunia dan akhirat, dan doa agar dikaruniai keturunan yang sholeh/menjadi anak yang sholeh.

Bapak Maryanto tinggal bersama dengan isteri dan ketiga anaknya. Mertuanya tinggal bersama dengan adik iparnya yang tidak jauh dari rumahnya (dekat masjid Al Hikmah). Meskipun tinggal dengan adik iparnya, Bapak Maryanto lah yang menjadi pokok dalam merawat mertuanya, karena adik iparnya adalah seorang perempuan dan belum menikah. Selain itu, Salma juga diasuh oleh tetangga mertuanya sehingga bisa dikatakan hampir setiap hari keluarga Bapak Maryanto mengunjunginya.

Bapak Maryanto dan Ibu Tuminah selalu menasehati anak-anaknya untuk bersikap sopan-santun terhadap orangtuanya agar tidak membantah perintah orangtuanya. Selain itu juga memberi contoh untuk menggunakan bahasa kromo terhadap orangtuanya.

**Interpretasi data :**

Bapak Maryanto mengajarkan nilai-nilai ketauhidan terhadap anak ketika sang anak masih berusia dini, sehingga ketika dewasa kelak sang anak tidak melupakan apa yang telah diajarkan oleh sang ayah. Keluarga Bapak Maryanto juga sering mengunjungi mertuanya, sehingga hubungan silaturahmi tetap terjaga. Dalam mengajarkan kepada anak tentang menghormati orangtua, Bapak dan Ibu Maryanto menggunakan metode pembiasaan dan metode nasehat.



Foto Keluarga Bapak Maryanto



Foto Keluarga Bapak Tukijan



Foto Keluarga Bapak Lasijo



Foto Keluarga Bapak Muh. Fauzani



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

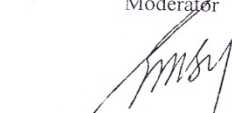
Nama Mahasiswa : Cahyaningrum Wulan Suci  
Nomor Induk : 08410091  
Jurusan : PAI  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2012/2013  
Judul Skripsi : PENDIDIKAN KELUARGA DALAM AL-QUR'AN DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI (Kajian terhadap  
Hak Orangtua dalam QS. Al Isra' Ayat 23-24)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 November 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 November 2012

Moderator

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 19620312 199001 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/249/2012  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 24 Oktober 2012

Kepada Yth. :  
**Bapak Dr. Hj. Marhumah, M.Pd**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Oktober 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Cahyaningrum Wulan Suci  
NIM : 08410091  
Jurusan : PAI  
Judul : PENDIDIKAN KELUARGA DALAM AL-QUR'AN DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI (Kajian  
terhadap Hak Orangtua dalam QS. Al Isra' Ayat 23-24)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001



Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Ketua Jurusan PAI  
2. Arsip



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

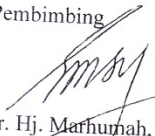
Nama Mahasiswa : CAHYANINGRUM WULAN SUCI  
NIM : 08410091  
Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
Judul Skripsi : Pendidikan Keluarga Dalam Al Qur'an Surat Al Isra' Ayat 23-24 Dan Implementasinya Terhadap Keluarga Muslim (Study Kasus 5 Keluarga Muslim di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon Progo)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Jurusan : Pendidikan Agama Islam

| No. | Tanggal          | Konsultasi ke: | Materi Bimbingan   | Tanda tangan Pembimbing |
|-----|------------------|----------------|--|-------------------------|
| 1.  | 8 November 2012  | 1              | Revisi judul skripsi dari "Pendidikan Keluarga Dalam Al Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI (Kajian Terhadap Hak Orangtua Dalam QS. Al Isra' Ayat 23-24)" menjadi "Pendidikan Keluarga Dalam Qur'an Surat Al Isra' Ayat 23-24 Dan Implementasinya Terhadap Keluarga Muslim (Study Kasus 5 Keluarga Muslim di Dusun Bunder Banaran Galur Kulon Progo)". |                         |
| 2.  | 10 Desember 2012 | 2              | Revisi BAB I: Rumusan Masalah dan Kerangka Teoritik  |                         |
| 3.  | 8 Februari 2013  | 3              | Revisi BAB I – BAB III bagian A  |                         |
| 4.  | 21 Februari 2013 | 4              | Konsultasi indikator penanaman tauhid & Implementasinya terhadap keluarga muslim   |                         |
| 5.  | 15 Maret 2013    | 5              | Revisi BAB I – BAB IV  |                         |

|    |                  |   |                       |   |
|----|------------------|---|-----------------------|---|
| 6. | 5 April<br>2013  | 6 | Revisi BAB I – BAB IV |  |
| 7. | 11 April<br>2013 | 7 | ACC                   |  |

Yogyakarta, 11 April 2013

Pembimbing

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

NIP. 19620312 199001 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN  
070/9558/V/12/2012

Membaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Sleora : UIN.02/DT.1/TL.00/5115/2012  
Tanggal : 10 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : CAHYANINGRUM WULAN SUCI NIP/NIM : 08410091  
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QURAN SURAT AL ISRA AYAT 23-24 DAN IMPLIKASI NYA TERHADAP KELUARGA MUSLIM ( STUDI KASUS PADA 5 KELUARGA MUSLIM DI WILAYAH BUNDER BADARAN GALUR KULON PROGO )  
Lokasi : - Kec. GALUR, Kota/Kab. KULON PROGO  
Waktu : 14 Desember 2012 s/d 14 Maret 2013

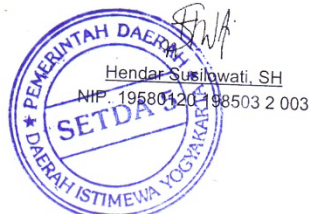
**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Desember 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, cq. KPT
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
4. Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
KANTOR PELAYANAN TERPADU  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN  
Nomor : 070.2 /00792/XII/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/9558/V/12/2012 Tgl: 14 Desember 2012  
Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : CAHYANINGRUM WULAN SUCI  
NIM / NIP : 08410091  
PT/Instansi : UIN SUNAN KALIJAGA  
Keperluan : Izin Penelitian  
Judul/Tema : PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QUR'AN SURAT AL ISRA' AYAT 23-24 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KELUARGA MUSLIM (Study Kasus pada 5 Keluarga Muslim di Wilayah Bunder Banaran Galur Kulon Progo)

Lokasi : Bunder, Banaran, Galur, Kulon Progo  
Waktu : 14 Desember 2012 s/d 14 Maret 2013

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 17 Desember 2012

KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Camat Galur, Kulon Progo
5. Kelapa Desa Banaran, Galur, Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip





6  
**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

**Nama** : CAHYANINGRUM WULAN SUCI  
**NIM** : 08410091  
**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Nama DPL** : Suyadi, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

**91,4 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

**Nama** : CAHYANINGRUM WULAN SUCI  
**NIM** : 08410091  
**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Pundong, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,29 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

*Dr. Karwadi, M.Ag.*  
NIP. 19710315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0309.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Cahyaningrum Wulan Suci**  
Date of Birth : **April 13, 1989**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 22, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | <b>43</b>  |
| Structure & Written Expression | <b>48</b>  |
| Reading Comprehension          | <b>43</b>  |
| <b>Total Score</b>             | <b>447</b> |

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 27, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.A.  
NIP. 19710528 200003 1 001







## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2977.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Cahyaningrum Wulan Suci

تاريخ الميلاد : ١٣ ابريل ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ سبتمبر ٢٠١٢ ،  
وحصلت على درجة :

|      |                                     |
|------|-------------------------------------|
| ١٠,٨ | فهم المسموع                         |
| ١٠,٨ | التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٧,٧  | فهم المقروء                         |
| ٢٩   | مجموع الدرجات                       |

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

المدير

الدكتور الحاج صفحي الله الماجستير

رقم التوظيف: ٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : CAHYANINGRUM WULAN SUCI  
NIM : 08410091  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

| No                 | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1                  | Microsoft Word        | 75        | B     |
| 2                  | Microsoft Excel       | 50        | D     |
| 3                  | Microsoft Power Point | 95        | A     |
| 4                  | Internet              | 90        | A     |
| Total Nilai        |                       | 77.5      | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

Yogyakarta, 04 Maret 2013



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

S Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 85 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI DAN ORANG TUA

Nama : Cahyaningrum Wulan Suci  
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 13 April 1989  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Derpoyudan RT 29 RW 14 Tirtorahayu Galur Kulon  
Progo Yogyakarta 55661  
Nomor HP : 085743022396  
Email : [cahyaniearum@rocketmail.com](mailto:cahyaniearum@rocketmail.com)  
Nama Ayah : Kasro  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Mursinah  
Pekerjaan : Pedagang

### Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Trayu : 1992 - 1995
2. SD N Karangsewu : 1995 - 2001
3. SMP N 2 Galur : 2001 - 2004
4. SMK N 1 Pengasih : 2004 - 2007

### Pengalaman Organisasi :

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cab. Galur : 2006– 2011
2. IMM Komisariat Tarbiyah UIN Suka : 2008– 2011
3. Nasyi'atul 'Aisyiyah Cab. Galur : 2012– sekarang
4. Badko Rayon Galur : 2012– sekarang